

Pemecahan Covid-19 Butuh Multidisiplin Ilmu

YOGYA (KR) - Linearitas dan mono-disiplin keilmuan yang dikembangkan di Indonesia selama ini mengakibatkan pola pikir dikotomik. Perkembangan dan perubahan zaman menimbulkan banyak masalah baru bagi manusia, sehingga memerlukan perubahan dan inovasi.

"Misalkan pandemi Covid-19 menuntut pemecahan penyelesaian dengan multidisiplin ilmu. Permasalahan peradaban kekinian yang begitu kompleks juga tidak bisa terselesaikan dengan baik jika pendidikan perguruan tinggi masih berkuat pada linieritas keilmuan/tuntutan belajar keilmuan yang linier bagi setiap orang. Indonesia perlu mengambil langkah cepat untuk melahirkan kebijakan di bidang pengembangan keilmuan nonlinier agar semua bidang keilmuan bisa saling bergandengan dengan luwes untuk menyelesaikan permasalahan kekinian dengan baik," tegas Ketua Senat UIN Sunan Kalijaga (Suka) Prof

Dr H Siswanto Masruri dalam Seminar Nasional Virtual bertajuk 'Masa Depan Keilmuan Non Linier di Indonesia' di ruang pertemuan Gedung Prof Syaifuddin Zuhri UIN Suka. Kegiatan ini digelar selama dua hari, Selasa-Rabu (25-26/8).

Turut hadir sebagai narasumber Guru Besar UIN Suka Prof Dr HM Amin Abdullah, Guru Besar UGM Prof Drs M Mukhtasar Syamsuddin, Guru Besar Universitas Indonesia Prof Dr Sulistiyowati Irianto dan Guru Besar UIN Suka Prof Dr Iswandi Syahputra. Selain itu, juga menampilkan Keynote Speech Rektor UIN Suka Prof Dr Phil Al Makin MA, Guru Besar UIN Suka Prof Dr Machasin MA dan Guru Besar ITB Prof Iwan Pranoto MSC.

Ditambahkan Siswanto, linearitas keilmuan ada sisi-sisi positifnya. Tapi non linearitas keilmuan dipastikan lebih kaya perspektif. Seperti pada masa pandemi Covid-19 ini. **(Feb)**

PEMBELAJARAN DARI RUMAH Program Praktik Atasi Kejenuhan Siswa

YOGYA (KR) - Berdasarkan monitoring dan pengaduan orangtua siswa, pembelajaran di rumah menimbulkan rasa jenuh, kurang aktivitas fisik, banyak tugas yang harus dikirim dan penggunaan kuota atau pulsa yang membengkak terutama saat pembelajaran menggunakan video.

"Melalui berbagai diskusi dan pengalaman guru, kami menetapkan program praktik *Jumat Trengginas*," jelas Kepala SMPN 15 Yogyakarta Siti Arina Budiastuti MPd BI kepada *KR*, Rabu (26/8).

Menurut Arina, Trengginas merupakan akronim dari terampil dalam karya, penggiat fisik, nasionalis, agamis dan seni yang menyenangkan. Hal itu menurutnya, untuk mengatasi kejenuhan, kurangnya aktivitas fisik dan banyak tugas yang harus dikirim ser-



KR-Istimewa

Siswa praktik seni budaya.

ta penggunaan kuota yang membengkak.

Program ini mengkhuskan pada hari Jumat untuk praktik 'Trengginas', yaitu praktik keterampilan melalui pelajaran prakarya, praktik giat fisik melalui pendidikan jasmani dan olahraga. Praktik karakter nasionalis melalui pelajaran PKn, praktik agama melalui Pelajaran Pendidikan Agama dan praktik seni

melalui pelajaran seni budaya yang semua praktik diseting dengan berbagai kegiatan belajar di rumah.

Pada hari Jumat siswa tidak lagi di depan handphone atau laptop, tidak lagi mengirim tugas, mata tidak lagi kelelahan karena radiasi gadget. Penggunaan gadget hari itu hanya sebatas membaca tugas praktik, memfoto kegiatan, mengirim foto bukti kegiatan, memutar musik untuk praktik olahraga atau tari, sehingga penggunaan pulsa atau kuota bisa diminimalisir.

Menurut Arina, trengginas dalam kamus bahasa Indonesia berarti lincah, terampil, tangkas dan tangguh. Melalui program Jumat Trengginas ini diharapkan anak menjadi pribadi yang terampil, lincah, tangkas dan tangguh. **(War)**

Pulsa untuk PPJ Langkah Strategis

YOGYA (KR) - Kebijakan Kemedikbud yang akan memberikan subsidi kuota internet selama empat bulan dari September hingga Desember 2020 untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan langkah strategis. Selain itu, menjadi salah satu jalan keluar untuk mengatasi kesulitan kuota internet di masyarakat.

Pendapat tersebut dikemukakan Kepala SMAN 8 Yogyakarta, Rudy Prakanto MEng, Jumat (28/8). Ia menyatakan, pemberian subsidi kuota internet ini bila diibaratkan bagaikan pintu darurat dalam kondisi PPJ dimana pelaksanaannya banyak muncul permasalahan.

Oleh karena itu, ujar Rudy, perlu sistem prosedur operasional yang terencana, sehingga subsidi kuota internet tersebut bisa tepat sasaran dan tidak menjadi salah penggunaan.

Menurut Rudy, sebenarnya mekanisme subsidi kuota internet melalui fleksibilitas penggunaan BOS sesuai Permendikbud No 19 tahun 2020 sudah sangat

baik, efektif dan terkontrol. Hal yang perlu diperhatikan adalah proses input nomor telepon seluler melalui data pokok pendidikan (Depodik).

Seperti yang sudah direncanakan, mekanisme pemberian subsidi kuota internet langsung diberikan ke nomor telepon seluler siswa dan guru. "Sebagai kebijakan darurat mungkin perlu dipikirkan pula persoalan yang ada dalam pembelajaran jarak jauh ini bukan sebatas kuota internet, tetapi juga akses jaringan dimana banyak siswa mengalami kesulitan," katanya.

Pihaknya mengharapkan, Kemendikbud meny-

apkan sistem jaringan internet tanpa hambatan, tanpa *blank spot* di seluruh wilayah Indonesia, sehingga siswa lebih mudah melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Kepala SMAN 9 Yogyakarta, Drs Jumadi MSi. Sebagai pelaksana di lapangan, pihaknya menyambut baik rencana Kemendikbud untuk memberikan pulsa. Supaya nanti kebijakan tersebut sesuai target yang diinginkan, ia meminta dilakukan pendataan terlebih dahulu. Setelah itu didistribusikan. Sampai saat ini kami belum mengetahui model penyalurannya seperti apa. **(Ria)**

Kontes Kreativitas Guru SMK

JAKARTA (KR) - Melanjutkan komitmen berkesinambungan dalam mendukung pendidikan vokasi di Indonesia, PT Astra Honda Motor (AHM) menginisiasi Kontes Kreativitas Pembelajaran Guru Online 2020. Kegiatan ini menjadi bentuk dukungan bagi guru dalam proses belajar-mengajar secara daring untuk penerapan kurikulum Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) Astra Honda di 682 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di seluruh Indonesia.

Pembelajaran secara daring menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan siswa. Para guru ditantang menyajikan materi yang menarik, ringkas dan mudah dipahami siswa dalam proses pembelajaran yang tidak melibatkan interaksi fisik secara langsung.

"Meskipun saat ini pembelajaran jarak jauh sudah dilakukan di beberapa daerah, kami ingin tetap hadir dengan memfasilitasi upaya menjaga kompetensi guru dan siswa di dunia vokasi. Kami berharap pelatihan dan kontes secara daring ini dapat mendukung terciptanya pendidikan vokasi yang lebih adaptif dengan situasi," ujar Muhibbuddin, Jumat (28/8).

Hal tersebut menjadi beberapa poin yang akan diperhatikan dalam Kontes Kreativitas Pembelajaran Guru Online 2020. Kontes dilakukan secara daring dan dapat diikuti para guru dari sekolah maupun rumah masing-masing. Peserta kontes guru produktif di SMK yang mengimplementasikan kurikulum TBSM Astra Honda dan sudah pernah mengikuti Pelatihan Guru Modul Dasar.

General Manager Corporate Communication AHM Ahmad Muhibbuddin mengatakan, inovasi harus terus digulirkan untuk tetap menjaga kualitas guru, khususnya SMK yang menerapkan kurikulum TBSM Astra Honda. **(Awh)**

PMDN LEBIH TAHAN BANTING

Kinerja Investasi di DIY Capai Rp 1,5 T

YOGYA (KR) - Realisasi investasi di DIY baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) mencapai Rp 1,5 triliun pada Semester I 2020. Capaian ini melambat 28,30 persen jika dibandingkan dengan Semester I 2019 dengan nilai capaian Rp 2,1 triliun.

Kepala Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) DIY Agus Priyono menyampaikan, kinerja sektor investasi ikut terdampak pandemi Covid-19 baik secara nasional maupun di DIY. Kinerja investasi di DIY pada Semester I 2020 dibandingkan Semester I 2019 sebelumnya terjadi penurunan cukup signifikan baik PMA maupun PMDN.

"Dari jumlah proyek sebaliknya justru terjadi peningkatan jumlah

proyek/titik usaha pada Semester I 2020 jika dibandingkan dengan Semester II 2019. Kenaikan ini ditengarai karena peningkatan kesadaran perusahaan-perusahaan untuk memberikan laporan terhadap kegiatan penanaman modalnya," ujar Agus di kantornya Jalan Janti Bantugan Bantul, Jumat (28/8).

Agus menyampaikan, jumlah proyek/titik usaha yang terverifikasi BKPM RI sebanyak 198

PMDN dan 200 PMA dengan 398 proyek/titik usaha. Kemudian jumlah proyek/titik usaha yang terverifikasi BKPM RI sebanyak 1.115 proyek/titik usaha dengan PMDN 838 dan PMA 277 yang berasal dari 261 perusahaan dengan PMDN 166 dan PMA 95 pada Semester I 2020.

"Lima negara teratas dengan realisasi investasi terbesar di DIY pada Semester I 2020, yaitu Korea Selatan sebesar 27,8 persen didominasi sektor Industri barang dari kulit dan alas kaki, Australia sebanyak 15,1 persen didominasi sektor pertambangan dan Amerika Serikat (AS) sebesar 12,6 persen didominasi sektor hotel dan restoran. Selanjutnya Singapura sebesar 11,7 persen didominasi sektor hotel dan restoran dan Belgia sebesar 98

persen didominasi sektor perdagangan dan reparasi," tuturnya.

Agus memaparkan realisasi investasi Semester I 2020 yang mencapai Rp 1,5 triliun, terdiri atas realisasi PMDN sebesar Rp 1,48 triliun dan realisasi PMA sebesar Rp 21,4 miliar. Capaian realisasi investasi di DIY ini didominasi sektor transportasi, gudang dan telekomunikasi senilai Rp 1,23 triliun atau 81,9 persen diikuti sektor hotel dan restoran senilai Rp 213,84 miliar atau 14,2 persen sektor perdagangan dan reparasi senilai Rp 23,65 miliar atau 1,6 persen. "Dilihat dari kinerja realisasi tersebut, PMDN lebih tahan banting terhadap guncangan dampak pandemi Covid-19 daripada PMA di DIY," tandasnya. **(Ira)**

PROGRAM INKUBASI XL DENGAN KEMEN PPPA Dukung Perempuan Pelaku Usaha Mikro

JAKARTA (KR) - Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Bintang Puspayoga telah meresmikan peluncuran Kelas Inkubasi Sisprenur bagi perempuan pelaku usaha mikro. Program kolaborasi Kemen PPPA dengan PT. XL Axiata Tbk (XL Axiata) ini bertekad menghubungkan perempuan pelaku usaha mikro hingga akhir 2020 dengan teknologi digital.

"Sasaran perempuan pelaku usaha mikro dalam program Sisprenur adalah 200 perempuan pelaku usaha mikro binaan Kemen PPPA. Dalam hal ini, Kemen PPPA mendapatkan dukungan dari beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak di bidang pemberdayaan perempuan, yaitu Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil (ASPPUK), Kapal Perempuan, dan Yayasan Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA),"



KR-Istimewa

Peluncuran program XL Sisprenur.

ujar Menteri Bintang pada Webinar Strategi dan Peluang Bagi Perempuan Pelaku Usaha Mikro Go-Digital sekaligus Peluncuran Kelas Inkubasi Sisprenur, kemarin.

Presiden Direktur & CEO XL Axiata Dian Siswarini yang turut mendampingi Menteri Bintang saat peluncuran secara virtual mengatakan, melalui program tersebut, para perempuan pelaku usaha mikro akan mendapatkan bimbingan untuk mengembangkan bisnis kecil dengan memanfaatkan teknologi digital.

"Perempuan dan UMKM merupakan pihak-pihak yang paling terdampak secara ekonomi dan sosial selama masa pandemi Covid-19. Karena itu, program kelas inkubasi ini menjadi sangat relevan untuk kami selenggarakan saat ini agar dapat membantu di dua sisi sekaligus, yaitu sisi perempuan sebagai penggerak ekonomi keluarga dan UMKM yang dikelolanya agar bisa menopang ekonomi keluarga dan menggerakkan ekonomi di lingkungannya," tuturnya. **(Rsv)**

EKONOMI

DSC XI, Strategi Bertahan Start Up



KR-Istimewa

Suasana webinar 'Strategi Bertahan Bagi Start Up di Masa Pandemi'.

YOGYA (KR) - Ajang Diplomat Succes Challenge (DSC) memasuki babak baru lewat gelaran DSC XI 2020. Kompetisi ini diluncurkan 19 Agustus 2020 secara virtual melalui kanal YouTube resmi DSC. Salah satu rangkaian program DSC XI adalah webinar 'Strategi Bertahan Bagi Start Up di Masa Pandemi', Rabu (26/8) dengan pembicara Andromeda Sindoro (winner DSC 2019, CEO & Founder Sweet Sundae), Endra Murti Sagoro (pendamping UMKM, dan CEO & Founder sepeda Hybrid Mesin).

Andromeda menceritakan pengalamannya mengikuti kompetisi DSC hingga meraih juara pertama dan jatuh bangunnya usaha yang dirintis dari nol. "Asal ide bisnis ini mempunyai kekuatan, di masa mendatang akan lolos seleksi," katanya.

Penyelenggara DSC XI 2020 Edric Chandra menjabarkan, DSC mengajak kolaborasi 40 kampus di Indonesia. Di Yogyakarta bekerjasama dengan UNY. Selain universitas DSC juga berkolaborasi dengan asosiasi Coworking Indonesia, sebanyak 20 institusi partner juga ikut berkolaborasi selain APINDO UMKM AKADEMI, UKMindonesia.id dan Markplus Institute. **(Has)**

Honda Community ID Bagi Poin

YOGYA (KR) - PT Astra Honda Motor bersama Astra Motor Yogyakarta (AMY) sebagai Main Dealer sepeda motor Honda wilayah DIY, Kedu dan Banyumas menggelar program spesial bagi pemegang keanggotaan Honda Community ID. Program ini dilaksanakan untuk menyambut peringatan Hari Pelanggan Nasional setiap 4 September.

Marketing Region Head Astra Motor Yogyakarta Thomas Pradu Eka Putra, Jumat (28/8) menjelaskan, dalam program ini setiap pemegang keanggotaan Honda Community ID (HCID) berhak memperoleh poin spesial setiap melakukan transaksi di jaringan resmi Honda periode 18 Agustus - 30 September 2020. Rincian poin spesial yang diberikan, antara lain pembelian sepeda motor Honda sejumlah 250 poin, servis di AHASS mendapatkan 50 poin dan pembelian suku cadang di AHASS memperoleh 50 poin. **(Awh)**